

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan beberapa point penting sebagaimana berikut di bawah ini:

1. Program pembinaan keagamaan Islam anak pada sekolah berasrama di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*.

- a. Pelaksanaan Program Pembinaan Keagamaan :

Pembinaan program pembinaan keagamaan di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School* adalah salat wajib berjama'ah, Salat tahajjud, Membaca al-Qur'an. Membaca Hadits, Membaca terjemah Al-Qur'an. Dalam pelaksanaannya pada SMA GIBS tidak terdapat program pembinaan keagamaan khususnya pembacaan terjemah Al-Qur'an dan pembacaan hadis seperti yang di programkan di SMAN Banua, namun untuk pelaksanaan salat wajib berjamaah, salat Tahajjud dan membaca Al-Qur'an kedua sekolah tersebut telah melaksanakannya dalam pembinaan keagamaan anak.

b. Pembinaan Keterampilan Keagamaan :

Pembinaan keterampilan keagamaan di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School* adalah *Morning English/Arabic*, *Islamic Talk* (Kajian Keislaman), *Self study*, *Muhadhoroh/Public Speaking*, Khataman Alquran, Ujian konpherensif , Menghafal al-Qur'an, Program literasi/*Reading Camp*. Dalam pelaksanaannya, khususnya untuk program *Morning English/Arabic*, Ujian Konpherensif pada SMA GIBS di programkan sedangkan di SMAN Banua tidak diprogramkan, dan khusus untuk program khataman Al-Qur'an dan program literasi/ *Reading Camp* pada SMAN Banua diprogramkan sedangkan di SMA GIBS tidak diprogramkan. Dan untuk program kajian keislaman dan *self study* kedua sekolah tersebut melaksanakannya dalam pembinaan keterampilan keagamaan.

c. Pembinaan Amalan-Amalan Harian:

Pembinaan amalan-amalan harian di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School* adalah Membaca surah al-kahf, Membaca surah yasin, Salat hajat, Santunan Anak Yatim. Dalam pelaksanaannya khusus untuk program salat hajat hanya diprogramkan di SMA GIBS sedangkan di SMAN Banua tidak diprogramkan, dan khusus untuk program santunan anak yatim di SMAN Banua diprogramkan sedangkan di SMA GIBS tidak

diprogramkan. Untuk program pembacaan surah *Al-Khaf* dan Yasin, baik di sekolah SMA GIBS ataupun SMAN Banua keduanya telah memprogramkannya sebagai pembinaan amalan-amalan harian untuk peserta didik.

d. Pembinaan Keakraban:

Pembinaan keakraban di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua *Kalsel Bilingual Boarding School* adalah Halal Bi Halal, Peringatan HBI, Kegiatan Ramadhan, Kegiatan Akhir Pekan, *Islamic Movie / Culture* (menonton). Dalam pelaksanaannya khususnya untuk program kegiatan Ramadhan dan program *Islamic Movie/ Menonton* hanya diprogramkan di SMA GIBS sedangkan di SMAN Banua tidak diprogramkan, dan khusus untuk program halal bi halal dan kegiatan akhir pekan hanya diprogramkan di SMAN Banua sedangkan di SMA GIBS tidak diprogramkan, adapun untuk program peringatan hari besar Islam baik di SMA GIBS ataupun SMAN Banua telah memprogramkannya.

e. Pembinaan Kepribadian:

Pembinaan kepribadian di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua *Kalsel Bilingual Boarding School* adalah Jum'at Taqwa, Catatan Harian, Bimbingan Kelompok, *Face to Face*.

Dalam pelaksanaannya khususnya untuk program Jum'at Taqwa dan catatan harian di SMAN Banua diprogramkan sedangkan di SMA GIBS tidak diprogramkan, namun untuk program bimbingan kelompok dan *Face to face* kedua sekolah tersebut telah memprogramkannya sebagai pembinaan kepribadian peserta didik.

2. Implementasi program pembinaan keagamaan anak di sekolah berasrama baik di SMA *Global Islamic Boarding school* (GIBS) maupun SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding school* menerapkan program pembinaan penuh baik dari pihak sekolah yang akan melaksanakan kegiatan keagamaan dan bisa juga dilaksanakan di luar jam sekolah atau kegiatan yang dilaksanakan di asrama, kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah sepenuhnya diserahkan kepada ketua pembina asrama. Dukungan internal yang berasal dari seluruh warga yang ada di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS). Kehadiran para pembina yang selalu menjaga peserta didik selama di asrama dan lingkungan sekolah.
3. Hal-hal pendukung dan penghambat implementasi pembinaan program keagamaan anak di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*.
 - a. Ada beberapa hal yang mendukung pembinaan keagamaan anak di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS), ialah dukungan dari seluruh warga di SMAN Banua mulai dari pimpinan, staf dan karyawan, dan faktor lain seperti kehadiran guru-guru pendamping yang selalu siap 24

jam dan selalu berada di lingkungan sekolah. Selain itu, ada beberapa hal yang menghambat pembinaan keagamaan Islam di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS), cuaca yang tidak mendukung atau masalah listrik, dan juga yang mendukung dalam penerapan pembinaan program keagamaan anak baik di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dalam hal penerapan meskipun dalam keadaan pandemi covid untuk masa sekarang ini tetap berjalan akan tetapi tidak se efektif sebelum pandemi covid karena di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) masih menerapkan program sesuai dengan peraturan GIBS dalam sistem pembelajaran.

- b. Ada beberapa hal yang mendukung implementasi pembinaan keagamaan anak di SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*, yaitu dukungan dari seluruh warga di SMAN Banua mulai dari pimpinan, staf dan karyawan, dan faktor lain seperti kehadiran guru-guru pendamping yang selalu siap 24 jam dan selalu berada di lingkungan sekolah. Selain itu, ada beberapa hal yang menghambat pembinaan keagamaan Islam di SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*, khusus untuk putri yang kegiatan hanya terfokus di asrama saja sehingga suasana kurang kondusif, cuaca yang tidak mendukung atau masalah listrik, adapun faktor penghambat pembinaan program keagamaan anak baik di SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School* karena pembinaan keagamaan Islam khususnya pada kegiatan salat berjama'ah pada salat subuh dan magrib

biasanya beberapa anak terlambat disebabkan antri dalam bergiliran mandi oleh karena kamar mandi yang terbatas sehingga harus bergantian.

B. Saran-saran

Agar implementasi pembinaan program keagamaan anak di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*. Semakin baik sesuai dengan visi misi SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*. Maka penulis menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat diperhatikan oleh pihak-pihak terkait, saran-saran itu di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pengelola atau pelaksana pembinaan keagamaan Islam anak SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School* untuk terus meningkatkan kompetensi diri dalam membina keagamaan Islam anak.
2. Diharapkan kepada pengelola atau pelaksana pembinaan keagamaan Islam anak SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School* untuk terus mengevaluasi implementasi pembinaan keagamaan islam anak, baik dari segi teknisnya, strategi ataupun metodenya bisa terus diperbaharui dengan tujuan program pembinaan keagamaan Islam anak berjalan secara efektif.
3. Kepala asrama dan para pembina siswa, serta para guru SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual*

Boarding School selalu mampu menjadi teladan yang baik bagi siswa-siswinya.

4. Diharapkan kepada siswa-siswi SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School* agar mendukung semua kegiatan yang diprogramkan dengan cara mengikutinya dengan sebaik-baiknya.
5. Diharapkan kepada pengelola atau pelaksana pembinaan keagamaan Islam anak SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School* alangkah lebih baiknya program membaca hadits tidak hanya dibaca namun juga dihafalkan untuk anak-anak.